

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan kegiatan yang dilakukan manusia setiap detik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbahasa manusia dapat berkomunikasi atau berinteraksi mengutarakan maksud dan tujuannya. Berkomunikasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi secara langsung yaitu komunikasi yang dilakukan secara tatap muka antara individu yang satu dengan individu lainnya. Sementara itu, komunikasi tidak langsung yaitu komunikasi yang dilakukan secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur.

Dalam kehidupan modern ini, keterampilan menulis sangat dibutuhkan, karena dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri orang yang terpelajar. Morsey (Tarigan, 2008 hlm.4) menyatakan bahwa :

Menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan, memengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Seperti yang dikemukakan oleh para ahli di atas bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa di samping keterampilan lainnya. Pada pelaksanaannya keterampilan berbahasa tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling menunjang antara satu dengan yang lainnya. Menulis merupakan keterampilan berbahasa sekunder atau tingkatan kedua setelah menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan berbahasa secara tidak langsung. Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang kemudian diungkapkan dalam bahasa tulis atau sering disebut tulisan dengan tujuan dapat dipahami oleh orang lain atau pembaca.